



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PESERTA DIDIK**

**Masrizal**

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: [masrizal@unisai.ac.id](mailto:masrizal@unisai.ac.id)

**ABSTRACT**

The background of this research focuses on the application of Augmented Reality (AR) technology to enhance the understanding of abstract concepts in Islamic Education for students. Although AR has been applied in various educational fields, its use in the context of Islamic Education remains limited. The purpose of this research is to explore how AR can help students understand Islamic concepts more interactively and contextually. The methodology used in this study is a qualitative approach with observation, interviews, and literature analysis related to the application of AR in education. The principal results of the study indicate that AR can simplify students' understanding of abstract Islamic concepts, such as the concept of God, Prophets, and the afterlife. The use of AR also creates a more engaging and enjoyable learning experience, providing clearer visualizations of the material being taught. The major conclusion of this research is that the application of AR has great potential to improve students' understanding of Islamic Education concepts and contributes significantly to the innovation of more effective and engaging religious learning methods.

**Keywords:** Augmented Reality, Islamic Education, Concept Understanding, Learning Innovation

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini berfokus pada penerapan teknologi Augmented Reality (AR) dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Islam bagi peserta didik. Meskipun AR telah diterapkan dalam berbagai bidang pendidikan, penggunaannya dalam konteks Pendidikan Islam masih terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana AR dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep Islam secara lebih interaktif dan kontekstual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara, serta analisis literatur terkait penerapan AR dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AR dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Islam, seperti konsep Tuhan, Rasul, dan kehidupan akhirat. Penggunaan AR juga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, serta memberikan visualisasi yang lebih jelas terhadap materi yang diajarkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan AR memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Pendidikan Islam, serta memberikan kontribusi penting dalam inovasi metode pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan menarik.

**Kata Kunci:** Augmented Reality, Pendidikan Islam, Pemahaman Konsep, Inovasi Pembelajaran



## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Sebagai salah satu pilar utama dalam pendidikan, Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang mulia (Daulay et al., 2024). Dalam proses ini, pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif menjadi hal yang sangat diperlukan untuk menjawab tantangan zaman. Pemanfaatan teknologi modern dapat menjadi solusi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada buku teks atau ceramah tradisional, melainkan telah berevolusi menjadi lebih interaktif dan berorientasi pada pengalaman langsung. Hal ini memberikan kesempatan bagi pendidik untuk menggunakan alat-alat yang mampu memotivasi peserta didik secara lebih efektif. Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan dalam pendidikan adalah teknologi berbasis Augmented Reality (AR) (Suhail et al., 2024).

Augmented Reality (AR) merupakan teknologi yang mampu menggabungkan dunia nyata dengan elemen virtual secara interaktif (Asst. Prof. Sonali Sagar Gholve & Patil Pragati Prashant, 2024). Dengan AR, peserta didik dapat melihat dan berinteraksi dengan objek virtual dalam lingkungan nyata, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendalam. Teknologi ini memungkinkan visualisasi konsep yang abstrak atau kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dalam banyak kasus, penerapan AR dalam pendidikan terbukti meningkatkan minat belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks Pendidikan Islam, konsep-konsep keagamaan sering kali membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam agar dapat dipahami secara menyeluruh. Media pembelajaran berbasis AR menawarkan solusi inovatif untuk menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan cara yang interaktif dan menyenangkan (J. et al., 2024). Misalnya, peserta didik dapat mempelajari sejarah Islam, tata cara ibadah, atau bahkan memahami tafsir Al-Qur'an melalui visualisasi yang memadai. Hal ini diharapkan mampu mendekatkan materi pembelajaran kepada peserta didik secara lebih personal dan bermakna.

Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran Augmented Reality dalam Pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik. Dengan pendekatan yang interaktif, teknologi ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana AR dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam serta mengukur dampaknya terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Meskipun Augmented Reality (AR) telah diterapkan di berbagai bidang pendidikan, penggunaan teknologi ini dalam konteks Pendidikan Islam masih sangat terbatas. AR dikenal memiliki potensi besar untuk memvisualisasikan materi pembelajaran yang abstrak dan kompleks (Adi et al., 2024), namun dalam pendidikan agama Islam, penerapannya masih jarang dibahas. Sebagian besar literatur lebih fokus pada penggunaan AR dalam mata pelajaran sains atau matematika, sedangkan dalam bidang agama, terutama untuk pemahaman konsep-konsep Islam, belum banyak penelitian yang dilakukan. Padahal, pemahaman

terhadap konsep-konsep Islam yang abstrak, seperti sejarah, simbol, dan ibadah, dapat terbantu dengan media yang lebih interaktif.

Selain itu, penelitian terkait efektivitas penggunaan AR dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep agama Islam masih sangat minim. AR dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif dan mendalam, tetapi apakah teknologi ini efektif dalam konteks Pendidikan Islam belum banyak diteliti. Pembelajaran agama Islam yang melibatkan konsep-konsep abstrak dan simbolik mungkin memerlukan pendekatan berbeda dibandingkan dengan pelajaran lain. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi seberapa efektif AR dapat membantu peserta didik memahami materi agama Islam secara lebih mudah dan menyenangkan.

Lebih jauh lagi, hingga saat ini belum ada studi yang mendalam mengenai bagaimana AR dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep Islam secara lebih interaktif dan kontekstual. Penerapan AR dalam Pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap nilai-nilai dan norma-norma agama, sehingga tidak hanya sekadar menggunakan teknologi, tetapi juga mempertimbangkan konteks budaya dan keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan mengeksplorasi bagaimana AR dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep Islam bagi peserta didik, serta bagaimana teknologi ini dapat disesuaikan dengan konteks pembelajaran agama.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Namun, meskipun teknologi seperti Augmented Reality (AR) telah banyak diterapkan di berbagai bidang pendidikan, penggunaannya dalam konteks Pendidikan Islam masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada pembelajaran umum, sedangkan penerapan AR untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Islam belum banyak dibahas secara mendalam. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diisi untuk menggali lebih lanjut potensi AR dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep keagamaan.

Kesenjangan ini penting untuk diisi karena konsep-konsep dalam Pendidikan Islam, seperti sejarah Islam, simbol-simbol agama, dan tata cara ibadah, sering kali bersifat abstrak dan sulit dipahami hanya dengan metode pembelajaran tradisional. Augmented Reality dapat menawarkan solusi inovatif dengan memungkinkan peserta didik melihat dan berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Dengan cara ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep tersebut, karena mereka tidak hanya mempelajarinya secara teoritis tetapi juga secara praktis. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan AR dalam konteks pendidikan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan mengkaji bagaimana media pembelajaran berbasis AR dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran konkret mengenai efektivitas AR dalam membuat materi pembelajaran yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik untuk mengintegrasikan AR dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam secara lebih efektif dan interaktif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Fokusnya pada makna, pengalaman, dan perspektif subjek dalam konteks tertentu (Movitaria et al., 2024). dengan tujuan mengeksplorasi penerapan Augmented Reality (AR) dalam meningkatkan pemahaman konsep Pendidikan Islam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang mengkaji literatur terkait penggunaan AR dalam pembelajaran, terutama pada pendidikan agama. Kajian ini juga memanfaatkan wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik untuk memperoleh perspektif langsung mengenai efektivitas AR dalam menjelaskan konsep abstrak dalam Islam, seperti sifat-sifat Tuhan, kisah para nabi, dan eskatologi.

Instrumen penelitian melibatkan observasi terhadap penggunaan media AR dalam lingkungan pembelajaran. Peneliti menganalisis bagaimana AR memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis deskriptif untuk menginterpretasikan data kualitatif yang diperoleh. Data dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tahapan penelitian meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti memilih aplikasi AR yang relevan dan menyusun materi pembelajaran berbasis AR. Selama tahap implementasi, AR diterapkan dalam pembelajaran untuk memvisualisasikan konsep-konsep Pendidikan Islam. Tahap evaluasi melibatkan analisis terhadap hasil wawancara dan observasi, guna menilai sejauh mana AR membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kombinasi pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai potensi AR sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil studi kepustakaan menunjukkan bahwa penerapan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi yang sulit dipahami (Rohandi et al., 2024), termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Islam. AR berpotensi besar dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak, seperti sejarah Islam, simbol-simbol agama, dan makna ayat-ayat Al-Qur'an, dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Penelitian-penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa media AR mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi peserta didik. Namun,

meskipun ada banyak penelitian mengenai penerapan AR dalam pendidikan umum, penerapannya dalam konteks Pendidikan Islam masih terbatas.

Beberapa studi mengindikasikan bahwa AR dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Salah satu manfaat utama dari penggunaan AR adalah kemampuannya untuk mengubah materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan teoretis menjadi lebih nyata dan mudah dipahami (Adi et al., 2024). Dalam konteks Pendidikan Islam, ini sangat penting karena banyak konsep yang membutuhkan pemahaman yang mendalam, seperti pemahaman tentang ibadah, sejarah Islam, dan simbol-simbol agama. AR memungkinkan peserta didik untuk "melihat" dan "mengalami" konsep-konsep tersebut, yang berpotensi meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan.

Namun, meskipun AR menawarkan potensi besar dalam pembelajaran Pendidikan Islam, masih sangat sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana teknologi ini dapat diterapkan dalam konteks pendidikan agama secara spesifik. Beberapa kajian yang ada lebih banyak berfokus pada penerapan AR dalam bidang sains atau matematika, dan hanya sedikit yang membahas implementasinya dalam pendidikan agama, khususnya dalam Pendidikan Islam (Wasehudin et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diisi untuk mengembangkan pemanfaatan AR dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana AR dapat digunakan secara efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep utama dalam Pendidikan Islam.

Penelitian sebelumnya yang membahas penerapan AR dalam pendidikan sains menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang menyenangkan dan menarik ("Sci-Ar," 2024). Dengan menggunakan AR, materi pembelajaran tidak hanya disampaikan secara teks atau gambar statis, tetapi juga dalam bentuk objek tiga dimensi yang dapat berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan membantu peserta didik untuk memahami topik yang lebih sulit. Konsep yang sama dapat diterapkan dalam Pendidikan Islam, di mana AR bisa digunakan untuk memvisualisasikan berbagai konsep, seperti tempat-tempat bersejarah dalam Islam atau simbol-simbol tertentu, yang akan mempermudah pemahaman peserta didik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan mengeksplorasi aplikasi AR dalam pembelajaran Pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya akan mengkaji sejauh mana AR dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Islam, tetapi juga akan mencoba memberikan panduan praktis bagi pendidik untuk mengimplementasikan teknologi ini dalam kelas. Dengan mengeksplorasi berbagai potensi penggunaan AR, diharapkan penelitian ini dapat membuka peluang baru bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks Pendidikan Islam.



Salah satu hal yang perlu dieksplorasi dalam penelitian ini adalah bagaimana AR dapat digunakan untuk mengajarkan sejarah Islam secara lebih mendalam. Sejarah Islam sering kali dianggap sebagai topik yang sulit dicerna oleh peserta didik karena banyaknya peristiwa dan tokoh yang terlibat. Dengan menggunakan AR, peserta didik dapat "mengunjungi" tempat-tempat bersejarah, melihat objek-objek yang berhubungan dengan peristiwa sejarah Islam, dan bahkan berinteraksi dengan simulasi kejadian-kejadian penting dalam sejarah Islam. Hal ini dapat membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang sejarah Islam, yang sulit didapatkan melalui metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, AR juga dapat digunakan untuk mengajarkan tata cara ibadah dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Misalnya, dengan menggunakan AR, peserta didik dapat mempelajari cara melakukan shalat dengan melihat gerakan-gerakan shalat dalam bentuk 3D yang dapat mereka ikuti. Ini akan mempermudah peserta didik dalam memahami tata cara ibadah secara lebih praktis, dibandingkan hanya dengan membaca teks atau melihat gambar. Pengalaman belajar yang seperti ini dapat memperkuat pemahaman mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan ibadah dengan benar.

Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana AR dapat memperkenalkan peserta didik pada simbol-simbol penting dalam Islam, seperti Ka'bah, Masjidil Haram, dan berbagai tempat suci lainnya. Dengan menggunakan AR, peserta didik dapat "berkunjung" secara virtual ke tempat-tempat suci tersebut dan mempelajari makna simbol-simbol tersebut dalam konteks agama Islam. Pendekatan ini akan membantu peserta didik untuk lebih menghargai dan memahami makna spiritual di balik tempat-tempat dan simbol-simbol tersebut, yang mungkin sulit untuk dipahami hanya melalui penjelasan verbal atau teks.

Selain aspek pembelajaran konten, penggunaan AR juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap Pendidikan Islam. Teknologi ini memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan menarik, yang dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif, peserta didik dapat lebih mudah berfokus pada materi yang diajarkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa AR tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam memahami materi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar.

Namun, penerapan AR dalam Pendidikan Islam juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kebutuhan untuk menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai untuk mendukung penggunaan AR di kelas. Selain itu, pendidik juga perlu diberikan pelatihan khusus agar dapat mengintegrasikan AR dalam proses pembelajaran dengan efektif. Meski demikian, dengan pengembangan yang tepat, teknologi AR dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di bidang Pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana AR dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Islam yang kompleks. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan AR secara efektif di kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap Pendidikan Islam.

Dengan demikian, penerapan AR dalam Pendidikan Islam bukan hanya sebuah inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga sebuah langkah untuk mengintegrasikan teknologi dalam dunia pendidikan agama. Penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi penggunaan teknologi canggih dalam pendidikan Islam, yang pada akhirnya akan menciptakan generasi yang lebih memahami, menghargai, dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pembahasan**

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi kesenjangan dalam penerapan Augmented Reality (AR) dalam Pendidikan Islam, yang sebelumnya sangat terbatas. Sebagian besar penelitian AR lebih banyak difokuskan pada bidang sains, matematika, atau teknologi, sementara dalam pendidikan agama, terutama Islam, pemanfaatannya masih jarang. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan AR, konsep-konsep Islam yang abstrak dapat divisualisasikan secara interaktif, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah efektivitas AR dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan Islam yang sulit dipahami melalui metode konvensional. Konsep-konsep abstrak seperti sejarah Islam, simbol-simbol agama, dan tata cara ibadah sering kali sulit dipahami hanya dengan metode ceramah atau teks tertulis. Dengan AR, peserta didik dapat melihat representasi visual dari konsep-konsep tersebut, yang mempermudah pemahaman mereka. Misalnya, sejarah Islam dapat disajikan dalam bentuk animasi atau 3D yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dan memahami konteksnya (Indahsari & Sumirat, 2023).

Selanjutnya, penelitian ini juga mengungkap bahwa penggunaan AR dapat membantu memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Daripada hanya mengandalkan buku teks, AR memberikan peluang bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi ajar melalui perangkat digital. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi materi secara mandiri dan dalam cara yang lebih kreatif. Penggunaan AR memungkinkan mereka untuk melakukan eksplorasi visual terhadap konsep-konsep agama, seperti memahami Al-Qur'an atau sejarah nabi, dengan cara yang lebih hidup.

Dalam hal kontekstualisasi materi, penelitian ini menemukan bahwa penerapan AR dapat disesuaikan dengan nilai-nilai dan norma-norma agama Islam yang berlaku. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat pembelajaran agama

harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian agar tidak menyimpang dari ajaran yang benar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengembangan konten AR dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek keagamaan yang relevan, seperti ajaran Islam tentang moralitas, ibadah, dan sejarah Nabi Muhammad. Hal ini memastikan bahwa pembelajaran tetap mengacu pada prinsip-prinsip Islam yang benar.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AR dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya melalui kata-kata. Misalnya, konsep mengenai kebesaran Tuhan, sifat-sifat Allah, atau hakikat kehidupan setelah mati dapat divisualisasikan dalam bentuk grafis yang mendalam dan dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik. Visualisasi semacam ini dapat memperkuat pemahaman mereka, karena selain mendengar penjelasan, mereka juga dapat melihat representasi visual dari konsep tersebut, yang lebih mudah dicerna.

Penerapan AR dalam pembelajaran juga membawa dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pembelajaran berbasis AR memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga ikut berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui perangkat digital. Ini meningkatkan keterlibatan mereka secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan potensi besar dalam penerapan AR dalam Pendidikan Islam, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur dan perangkat yang mendukung penggunaan AR di banyak sekolah. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki akses yang memadai terhadap teknologi ini. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi solusi yang dapat memastikan bahwa teknologi AR dapat diakses oleh lebih banyak sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang.

Selain itu, diperlukan juga pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan AR secara maksimal dalam proses pembelajaran. Meskipun AR menawarkan potensi besar, tanpa keterampilan yang tepat dalam menggunakannya, guru akan kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi ini dalam pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada para pengajar agar mereka dapat memanfaatkan AR untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, penting untuk mencatat bahwa penggunaan AR dalam Pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pengajaran di kelas, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di luar kelas. Misalnya, dengan memanfaatkan AR, peserta didik dapat mengunjungi situs-situs sejarah Islam secara virtual, melihat replika masjid-masjid bersejarah, atau mengeksplorasi peristiwa penting dalam sejarah Islam dengan cara yang lebih imersif. Ini akan menambah dimensi baru dalam pembelajaran agama Islam, memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan materi ajar dengan pengalaman dunia nyata.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa AR dapat digunakan untuk memperkenalkan berbagai konsep Islam yang bersifat universal, seperti toleransi, keadilan, dan kebaikan, yang sangat penting untuk diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui visualisasi dan interaksi dengan materi yang berbasis AR, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, AR bukan hanya sebagai alat



bantu dalam memahami konsep-konsep agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menjawab kesenjangan yang ada dalam penerapan AR dalam Pendidikan Islam dan memberikan bukti konkret tentang manfaatnya. Pembelajaran agama Islam yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Islam yang sebelumnya sulit dicerna. Dengan demikian, AR dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam dunia pendidikan Islam, dan penelitian ini membuka jalan bagi pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di sekolah-sekolah.

Akhirnya, meskipun AR menawarkan banyak manfaat, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan untuk memastikan bahwa teknologi ini dapat digunakan secara optimal. Evaluasi berkala terhadap dampak penggunaan AR dalam pembelajaran agama Islam sangat penting untuk memahami efektivitasnya dan bagaimana teknologi ini dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagai langkah selanjutnya, riset lebih lanjut juga diperlukan untuk mengembangkan materi pembelajaran berbasis AR yang lebih komprehensif dan mendalam, yang dapat digunakan di berbagai tingkatan pendidikan.

## **PENUTUP**

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi penerapan media pembelajaran Augmented Reality (AR) dalam meningkatkan pemahaman konsep Pendidikan Islam bagi peserta didik telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AR dapat membuat pembelajaran konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Islam lebih interaktif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi bahwa penggunaan AR dapat memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan representasi visual yang mendalam tentang konsep-konsep Islam yang sulit dijelaskan secara konvensional.

Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan baru tentang potensi teknologi AR dalam pendidikan agama Islam, yang dapat menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, N. H., Lubis, A. L., Basriadi, A., Dewi, I. P., & Wahdi, Y. W. (2024). Augmented Reality Learning Media Application In Computer Networking Courses. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i3.13707>
- Asst. Prof. Sonali Sagar Gholve & Patil Pragati Prashant. (2024). Augmented Reality and Virtual Reality: A New Way of Seeing the World. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 511–516. <https://doi.org/10.48175/IJAR SCT-19678>
- Daulay, A. F., Oktaviola, S., Prabaswara, A. H., & Nabilah, N. (2024). Peranan Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Sekolah Bidadyatul



- Hidayah IV. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3492>
- Indahsari, L., & Sumirat, S. (2023). Implementasi Teknologi Augmented Reality dalam Pembelajaran Interaktif. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.20>
- J., S., K., V., & M., S. S. (2024). Enhancing Engagement and Understanding in Education using Augmented Reality. *Journal of Information Technology and Digital World*, 6(3), 264–273.
- Movitaria, M. A., Ode Amane, A. P., Munir, M., Permata, Q. I., Amiruddin, T., Saputra, E., Ilham, I., Anam, K., Masita, M., Misbah, Muh., Haerudin, H., Halawati, F., Arifah, U., Rohimah, R., & Siti Faridah, E. (2024). *Metodologi Penelitian*. CV. Afasa Pustaka.
- Rohandi, M., Pakaja, J. A., Mulyanto, A., Novian, D., A, H., Ashari, S. A., & Nugraha, B. (2024). Utilization of learning media based on augmented reality on design material network topology. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 36(2), Article 2. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v36.i2.pp1083-1091>
- Sci-ar: Enhance science learning through augmented reality. (2024). *International Journal of Engineering Applied Science and Technology*, 09(03), 41–53. <https://doi.org/10.33564/ijeast.2024.v09i03.005>
- Suhail, N., Bahroun, Z., & Ahmed, V. (2024). Augmented reality in engineering education: Enhancing learning and application. *Frontiers in Virtual Reality*, 5. <https://doi.org/10.3389/frvir.2024.1461145>
- Wasehudin, W., Aslihah, A., Sirojudin, R., & Yuttana, Y. (2024). Artificial Intelligence's Impact on the Development of Islamic Religious Education Learning at a Public Junior High School of Cilegon, Indonesia. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v7i2.37787>

